

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketika orang tua mengajar dan mendidik anak, hal pertama yang harus diperhatikan ialah menanamkan iman Kristen pada mereka mulai pada usia dini seperti yang dikatakan dalam kitab (Amsal 22:6). Keluarga mempunyai peranan penting dalam kehidupan anak. Sebagai orangtua harus memberikan yang terbaik kepada anak, agar menjadi pribadi yang memiliki karakter kristiani serta memiliki moral yang baik.¹ Upaya orangtua dapat mewujudkan yang terbaik dengan memberikan dorongan atau rangsangan agar bertumbuh dan memiliki perkembangan yang optimal, kemudian memberikan asupan gizi dan nutrisi yang baik, memfasilitasi kebutuhan belajar anak seperti buku-buku dan lain sebagainya. Upaya ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan anak sebagai wujud tanggung jawab orangtua, termasuk dalam pembentukan karakter anak itu sendiri.

Menurut Sohib dalam Kurniati sikap orangtua sangat diperlukan terhadap tumbuh kembang anak karena anak akan melakukan peniruan.² Tiga jenis gaya pengasuhan anak: permisif, demokratis, dan otoriter.³

¹ Yohan Brek, *Pendidikan Agama Kristen Sebagai Sarana Misi Allah* (Jawa Barat: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), hal. 7.

² Agusta Kurniati, "Kontribusi Pola Asuh Orangtua Dalam Pendidikan Karakter Anak," *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 2.2 (2016), hal. 215.

³ Kurniati.

Dalam keluarga, pola asuh membentuk pendidikan karakter anak. Keluarga Nazaret adalah teladan yang dapat digunakan keluarga untuk menentukan pola asuh yang tepat.

Keluarga Nazaret merupakan cerminan keluarga yang harmonis, dimana Maria dan Yusuf memberikan teladan bagaimana mereka hidup dan mendidik Yesus dengan cinta kasih, bersama-sama menghidupi perintah Allah, dengan menjalankan hukum serta beribadah, dan selalu mengalami sukacita dalam kesederhanaan.⁴ Pola asuh Keluarga Nazaret sering dianggap sebagai contoh keteladanan dan kasih sayang. Di mana keluarga ini menekankan nilai-nilai seperti kesabaran, pengorbanan dan penghargaan terhadap keluarga dan sesama. Sehingga pola asuh dalam Keluarga Nazaret sangat mungkin untuk menjadi teladan dalam membentuk karakter yang baik bagi anak. Berdasarkan pengamatan awal yang ditemukan oleh penulis di Jemaat Seriti berkaitan dengan pola asuh keluarga yang mempengaruhi perkembangan emosional dan di tandai dengan kurangnya perhatian dari orangtua serta kurangnya mengalami perubahan perilaku atau karakter dalam keluarga sehingga anak tersebut merasa kurang nyaman dalam keluarganya. Oleh karena itu pola asuh orangtua sangat di butuhkan dalam perkembangan anak karena orangtua sangat berpengaruh dalam kehidupan anak, kurangnya perhatian dari

⁴ Tim Fokus Pastoral Bidang Katekese, *Katekese Keluarga Ekaristi dan Komunitas* (Bandung: KEUSKUPAN, 2021), hal. 2.

orangtua sehingga anak tersebut mengalami ketidak nyaman dalam keluarga. Pertengkaran dalam keluarga juga membuat anak menjadi kurang percaya diri, memiliki sikap yang keras sehingga anak sering membanta dan tidak memikirkan perkataan siapapun.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti berkeinginan melakukan penelitian di Jemaat Seriti dalam rangka memberikan Solusi dari masalah tersebut, dengan itu penulis mengangkat judul penelitian. Pola asuh orang tua dalam Keluarga terhadap Pendidikan karakter ditinjau dari Keluarga Nasaret sebagai Teladan keluarga di Jemaat Seriti.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah pada penelitian ini adalah pentingnya pola asuh anak dalam keluarga di jemaat seriti dari perspektif Pendidikan karakter dalam keluarga Nazaret.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana pola asuh anak dalam keluarga di Jemaat Seriti berdasarkan perspektif Pendidikan karakter dalam keluarga Nazaret?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai adalah untuk menguraikan pola asuh orangtua terhadap Keluarga Nazaret di Jemaat Seriti.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat dalam pengembangan Ilmu Pendidikan Agama Kristen dalam lingkup keluarga, terutama peran orangtua sebagai teladan keluarga.

2. Secara Praktis

- a. Orangtua diharapkan dapat menjadi pedoman dalam mendidik dan mengajar anak tentang pendidikan karakter dalam kehidupan.
- b. Anak-anak dapat menjadi lebih baik dalam kehidupan dengan peran orangtua dalam menanamkan pendidikan karakter.

F. Sistematika Penulisan

Penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. BAB II. Kajian Pustaka, pada bagian ini akan dijelaskan mengenai Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga, peran orangtua dalam keluarga terhadap Pendidikan karakter sebagai teladan keluarga. BAB III. Metode penelitian yang terdiri dari jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, uji keabsahan, dan jadwal penelitian. BAB IV Pembahasan dan Hasil Penelitian.